

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS SERPONG 2  
KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2018**

**OLEH**

**SOPINAH**

**1405015141**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS SERPONG II  
KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH**

**SOPINAH**

**1405015141**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan Judul “*Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong II Kota Tangerang Selatan Tahun 2018*” merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dan karya ilmiah yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, November 2018



Sopinah

1405015141

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sopinah  
NIM : 1405015141  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( *Non-exclusive Royalty-Free Right* )** atas skripsi saya yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2018

Yang menyatakan,



Sopinah



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sopinah  
NIM : 1405015141  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R HAMKA.

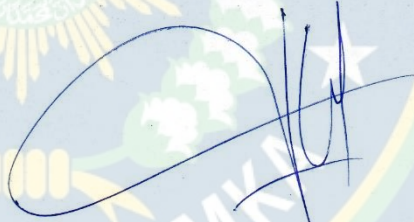
Jakarta, 02 November 2018

Pembimbing I



Dr. Sarah Handayani, M.Kes

Pembimbing II



Izza Suraya, M. Epid

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sopinah

NIM : 1405015141


Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI  
Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun  
2018


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 02 November 2018

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Sarah Handayani, M.Kes (  )

Penguji I : Arif Setyawan, M.Kes (  )

Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes (  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sopinah

NIM : 1405015141

Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 12 Mei 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Babussalam RT 003/15 Kel. Tanah tinggi Kec.  
Tangerang Kota Tangerang

Agama : Islam

Email : sopinah.125@gmail.com

No. Hp : 085817769826

Riwayat Pendidikan :

1. 2002-2008 : SDN Poris Plawad 08
2. 2008-2011 : SMPN 18 Tangerang
3. 2011-2014 : SMK Kesehatan Banten
4. 2014-sekarang : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Kesehatan Reproduksi  
Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA





## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaykum warrahmatullahi wabarakatuhu*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018*”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Skripsi ini dibuat sebagai tahap akhir dari perkuliahan. Dalam pembuatannya, skripsi ini tidak berjalan lancar dan tepat waktu tanpa bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Ony Linda, SKM, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan beserta jajarannya.
2. Ibunda Dr. Sarah Handayani, M.Kes., selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, selaku dosen peminatan Kesehatan Reproduksi serta sebagai pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta memberikan saran, dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Ibunda Izza Suraya, SKM, M.Epid., selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh staff Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang telah mendidik dan mengajar.
5. Seluruh staff bagian Sekretariat FIKes UHAMKA yang telah membantu dalam memperlancar proses dalam hal administrasi dalam pembuatan proposal skripsi.
6. Ibu Bidan Milda selaku Pembimbing Lapangan selama proses pengambilan data di Posyandu.



7. Semua Staff di Puskesmas Serpong 2 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh kader posyandu di Kelurahan Buaran dan Kelurahan Serpong yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
9. Kedua orangtuaku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, semangat serta dukungan moril dan materil.
10. Kakak dan Adikku terkhusus teh yani dan usi yang telah ikut menemani dan membantu dalam proses pengambilan data.
11. Orang yang istimewa dalam hidupku Suamiku tercinta Erfin kusuma, S.KM yang senantiasa mensupport baik moril maupun materil yang sangat mendorong penulis untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
12. Lucky ayu, kamillah, witsqa, halima, dhesty, dan melin yang membantu dan selalu mendukung serta memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman peminatan Kesehatan Reproduksi 2014.
14. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Masyarakat angkatan 2014.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kelengkapan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuhu***

Jakarta, November 2018

Penulis

Sopinah

## ABSTRAK

Nama : Sopinah

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI  
Eksklusif di Kota Tangerang Selatan Tahun 2018

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan hak bayi yang harus dipenuhi yang dianjurkan pemberiannya selama 6 bulan penuh yang diberikan tanpa jadwal dan merupakan makanan yang terbaik untuk bayi. Laporan dari Puskesmas Serpong 2 pada tahun 2017 yakni jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif hanya sebesar 61,5%. Angka tersebut masih jauh dari apa yang ditargetkan oleh kementerian kesehatan republik Indonesia yaitu 75%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, status pekerjaan, umur, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan keterpaparan informasi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Serpong 2 tahun 2018. Jenis penelitian ini bersifat penelitian analitik dengan menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan yaitu 815 ibu dengan sampel sebanyak 172 responden dan menggunakan teknik *cluster*. Pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji coba. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat serta menggunakan uji statistik *chi-square* dengan *Pvalue* 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif adalah variabel Pendidikan Ibu *Pvalue*=0,001, Sikap Ibu *Pvalue*=0,027, dan Dukungan Suami *Pvalue*=0,000. Sedangkan variabel yang tidak mempunyai hubungan signifikan yaitu variabel Umur Ibu *Pvalue*=1,000, Status Pekerjaan Ibu *Pvalue*=0,970, Pengetahuan Ibu *Pvalue*=0,481, Dukungan Tenaga Kesehatan *Pvalue*=0,124, dan Promosi Susu Formula *Pvalue*=0,055. Saran penulis adalah pihak puskesmas mengadakan program seperti penyuluhan yang terkait dengan pemberian ASI eksklusif agar pemberian ASI eksklusif meningkat.

*Kata Kunci: ASI, ASI eksklusif, Pengetahuan, Sikap.*

## **ABSTRACT**

*Name* : Sopinah  
*Study Program* : Bachelor Degree of Public Health (S1)  
*Title* : Factors Related to Exclusive Breast feeding in Puskesmas Serpong 2 South Tangerang City Year 2018

Exclusive breastfeeding is the right of the infant who must be given for 6 full months without a schedule and is the best food for the baby. Report from Puskesmas Serpong 2 in 2017 that the number of babies given exclusive breastfeeding only amounted to 61.5%. The figure is still far from what is targeted by the Health Ministry of the Republic of Indonesia is 75%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitude, employment status, age, husband support, support of health workers, and presentation of formula milk information with exclusive breastfeeding at Serpong 2 Community Health Center 2018. This type of research is an analytic research using Cross Sectional method. The population is all mothers who have infants aged >6-12 months amounted to 815 mothers with a sample of 172 respondents and using Cluster technique. Retrieving data using a structured questionnaire that has been tested. The analysis used was univariate and bivariate analysis and used chi-square statistical test with a pvalue of 0.05. The results showed that the variables that had a significant relationship with exclusive breastfeeding were Pvalue of Education variable=0.001, Pvalue of Mother's Attitudes= 0.027, and Husband Support Pvalue=0.000. While the variables that do not have a significant relationship are Mother Age Pvalue = 1,000, Employment Pvalue= 0.970, Knowledge Pvalue= 0.481, Health Workforce Support Pvalue= 0.124, and Formula Milk Promotion PValue = 0.055. The author's suggestion is that the community health center held programs such as counseling related to exclusive breastfeeding so that exclusive breastfeeding increased.

*Keywords: ASI, Exclusive breastfeeding, Knowledge, attitude.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan	
C.1 Tujuan Umum .....	3
C.2 Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat	
D.1 Bagi Masyarakat .....	5
D.2 Bagi FIKes UHAMKA .....	5
D.3 Bagi Peneliti .....	5
E. Ruang Lingkup .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Air Susu Ibu .....	7
B. ASI Eksklusif .....	8
B.1 Pengertian .....	8



B.2 Manfaat Air Susu Ibu Eksklusif .....	9
C. Manajemen Laktasi.....	11
D. Perilaku .....	12
D.1 Konsep Perilaku .....	12
D.2 Domain Perilaku .....	12
D.3 Perilaku Kesehatan .....	14
D.4 Teori Determinan Perilaku .....	15
E. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif	
1. Umur Ibu .....	16
2. Pendidikan Ibu .....	17
3. Pekerjaan Ibu .....	18
4. Sikap Ibu.....	18
5. Pengetahuan Ibu .....	20
6. Promosi Susu Formula .....	20
7. Dukungan Suami .....	21
8. Dukungan Tenaga Kesehatan .....	22
F. Kerangka Teori .....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL</b>	
A. Kerangka Konsep .....	24
B. Definisi Operasional .....	25
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Teknik Sampling .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Pengolahan Data .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	37
H. Penyajian dan Analisis Data .....	38

I. Analisis Univariat .....	38
J. Analisis Bivariat .....	39

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Puskesmas Sepong 2 .....	41
B. Hasil Analisis Univariat	
B.1.1 Pemberian ASI eksklusif .....	48
B.1.2 Pengetahuan Ibu .....	48
B.1.3 Sikap .....	50
B.1.4 Karakteristik Responden .....	52
B.1.4.1 Umur .....	52
B.1.4.2 Pekerjaan .....	54
B.1.4.3 Pendidikan .....	55
B.1.5 Dukungan Suami .....	56
B.1.6 Dukungan Tenaga Kesehatan .....	58
B.1.7 Promosi Susu Formula .....	59
C. Hasil Analisis Bivariat	
C.1 Hubungan Antara Umur Ibu dengan Pemberian ASI .....	61
C.2 Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI .....	61
C.3 Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI .....	62
C.4 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI ...	62
C.5 Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI .....	63
C.6 Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Pemberian ASI ..	63
C.7 Hubungan Antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI .....	64
C.8 Hubungan Antara Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI.....	65
C.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat .....	66

## **BAB VI PEMBAHASAN**

A. Keterbatasan Penelitian .....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67

B.1 Pemberian ASI Eksklusif .....	67
B.2 Karakteristik Responden .....	68
B.2.1 Umur Ibu .....	68
B.2.2 Status Pekerjaan Ibu .....	69
B.2.3 Pendidikan Ibu .....	71
B.3 Pengetahuan Ibu .....	72
B.4 Sikap Ibu .....	73
B.5 Dukungan Suami .....	74
B.6 Dukungan Tenaga Kesehatan .....	76
B.7 Promosi Susu Formula .....	77
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran	
B.1 Bagi Masyarakat .....	80
B.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan .....	80
B.2 Bagi Puskesmas .....	81
B.3 Bagi Posyandu .....	81
B.4 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Jumlah bayi usia 6-12 bulan .....	30
Tabel 4.2 Perhitungan Jumlah Sampel dimasing-masing Posyandu.....	33
Tabel 5.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap .....	46
Tabel B.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018.....	48
Tabel B.1.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	48
Tabel B.1.2.2 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	49
Tabel B.1.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	50
Tabel B.1.3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	50
Tabel B.1.3.2 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Sikap di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	51
Tabel B.1.3.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	52
Tabel B.1.4.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	52
Tabel B.1.4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	53
Tabel B.1.4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	54
Tabel B.1.4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	54
Tabel B.1.4.3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	55
Tabel B.1.4.3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	55



Tabel B.1.5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	56
Tabel B.1.5.2 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Dukungan Suami di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	57
Tabel B.1.5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	57
Tabel B.1.6.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	58
Tabel B.1.6.2 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	58
Tabel B.1.6.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	59
Tabel B.1.7.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Promosi Susu Formula di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	59
Tabel B.1.7.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Promosi Susu Formula di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	60
Tabel C.5.1 Hubungan antara Umur Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	61
Tabel C.5.2 Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	61
Tabel C.5.3 Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	62
Tabel C.5.4 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	62
Tabel C.5.5 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	63
Tabel C.5.6 Hubungan antara Dukungan Suami dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	63
Tabel C.5.7 Hubungan antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 ..	64
Tabel C.5.8 Hubungan antara Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 .....	65
Tabel C.5.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	halaman
Gambar 2.1 Determinan Perilaku .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Dokumentasi
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Tahun 2018.
- Lampiran 3. Output Hasil Penelitian SPSS versi 15
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian untuk Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya untuk meningkatkan penggunaan air susu ibu (ASI) telah disepakati secara global. WHO dan UNICEF dengan Deklarasi Innocenti (September 1990) dan Konferensi Puncak untuk anak (September 1991) menetapkan bahwa untuk mencapai status kesehatan ibu dan anak yang optimal, seluruh ibu harus dapat memberikan ASI saja kepada bayi sampai berusia 4-6 bulan (menyusui secara eksklusif), memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan terus memberikan ASI hingga anak berusia 2 tahun (Susilaningsih, 2013).

Dari 5 juta anak yang lahir setiap tahun di Indonesia, lebih dari setengahnya tidak mendapatkan ASI secara optimal pada tahun-tahun pertama kehidupannya (UNICEF, 2016). Pemenuhan nutrisi yang baik untuk bayi adalah dengan memberikannya ASI (air susu ibu). ASI merupakan makanan untuk bayi yang telah terbukti memiliki keunggulan yang tidak dapat digantikan oleh makanan dan minuman apapun, karena ASI mengandung nutrisi paling tepat, lengkap dan selalu dapat menyesuaikan kebutuhan bayi setiap saat.

ASI eksklusif adalah memberikan ASI (air susu ibu) saja pada bayi tanpa memberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, ASI yang diperah juga diperbolehkan dan diberikan selama 6 bulan. (Kemenkes RI, 2014).

ASI merupakan makanan bergizi untuk bayi sehingga tidak diperlukan makanan tambahan. Selain itu, ASI mudah dicerna dan langsung diserap oleh bayi. Diperkirakan ada 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan ASI dengan jumlah yang cukup untuk bayinya selama enam bulan pertama tanpa adanya makanan tambahan. Bahkan ibu yang memiliki gizi yang kurang baik, dapat menghasilkan ASI dengan jumlah yang cukup selama tiga bulan pertama tanpa makanan tambahan untuk bayinya (Susilaningsih, 2013).



Angka kematian ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa. Dari data Kemenkes RI (2013) AKI di Indonesia masih dikategorikan tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dan menunjukkan penyebab kematian ibu paling tinggi adalah karena perdarahan, dan perdarahan disebabkan diantaranya karena masalah gizi. Status gizi ibu pada waktu sebelum dan saat kehamilan, sebagai faktor tidak langsung maupun langsung sebagai penyebab kematian ibu.

Beberapa penelitian menemukan bahwa Ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayi dapat menurunkan risiko terjadinya kanker payudara dimasa mendatang, mempercepat berhentinya pendarahan *post-partum*, serta dengan memberikan ASI segera maka kesuburan ibu akan menjadi berkurang untuk beberapa bulan kemudian (Mustofa dan Hayu, 2010).

Di penelitian lain menemukan bahwa ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif dapat menurunkan risiko terkena kanker indung telur sampai 20-25%. Ibu yang hanya memberikan ASI eksklusif dapat menjarangkan kehamilan, mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan. Penundaan haid atau KB alami untuk ibu yang menyusui dan berkurangnya perdarahan pasca persalinan mengurangi prevalensi anemia defisiensi besi (Jauhari, 2018).

Banyak informasi yang telah dipublikasikan di seluruh dunia tentang manfaat dari menyusui, namun angka cakupan ASI eksklusif masih jauh dari apa yang diharapkan. Pada tahun 2012 hanya 39% bayi yang berusia dibawah enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Beberapa dekade terakhir ini cakupan ASI eksklusif global hanya naik dengan sangat lambat (Prabasiwi, 2015).

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target, yaitu hanya sebesar 54,3% dari 75% (Kemenkes RI, 2014). Penelitian IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) tahun 2015 menemukan hanya 49,8% ibu yang memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Persentase menyusui eksklusif semakin menurun dengan meningkatnya umur bayi. Kelompok umur 0 bulan yang menyusui eksklusif hanya sebesar 39,8%, namun kelompok umur 4 bulan yang menyusui secara eksklusif hanya 26,3% dan kelompok umur 5

bulan menyusui eksklusif sebesar 15,3%. Dari banyaknya cakupan pemberian ASI eksklusif di berbagai wilayah Indonesia, provinsi Banten termasuk yang berada dibawah angka nasional yaitu sebesar 47,9% (Kemenkes RI, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) menyimpulkan bahwa Ibu yang memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Serpong hanya sebesar 14,6%. Angka tersebut merupakan angka terendah untuk suatu wilayah dalam memberikan ASI eksklusifnya kepada bayi. Sebanyak 24,4% ibu yang memberikan ASI eksklusif berpendidikan tinggi. Hasil Uji Statistik dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan data profil Puskesmas Serpong 2, jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,5% dan angka tersebut masih dibawah angka nasional yaitu 75%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang selatan tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: “Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2017 jumlah pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 61,5% dibandingkan dengan target dari Departemen Kesehatan RI sebesar 75%.

## **C. Tujuan**

### **C1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.

## C2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- b. Mengetahui gambaran Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- c. Mengetahui gambaran Sikap ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- d. Mengetahui gambaran Pendidikan ibu menyusui di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- e. Mengetahui gambaran Umur ibu menyusui di Puskesmas Serpong II Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- f. Mengetahui gambaran Status pekerjaan ibu menyusui di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- g. Mengetahui gambaran Promosi susu formula di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- h. Mengetahui gambaran Dukungan suami tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- i. Mengetahui gambaran Dukungan tenaga kesehatan tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- j. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- k. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang selatan tahun 2018.
- l. Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- m. Mengetahui hubungan umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.

- n. Mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- o. Mengetahui hubungan promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- p. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.
- q. Mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018.

#### **D. Manfaat**

##### **D.1 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang selatan, dengan adanya informasi tersebut semoga masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi untuk dapat memberikan ASI kepada bayinya.

##### **D.2 Bagi FIKes UHAMKA**

Hasil dari penelitian yang penulis buat dapat dijadikan sebagai media informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan akademik di masa sekarang atau di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

##### **D.3 Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.



### E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2018 dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Juli 2018. Karena masih rendah angka cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Serpong yaitu sebesar 61,5%. Melibatkan responden yang terkait, yaitu ibu yang memiliki bayi usia >6—12 bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Tahir Muhammad, Maidin & Amalia. (2013). *Kondisi Fisik, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan Ibu, dan Lama Pemberian ASI Secara Penuh*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol 8 Nomor 5.
- Abdullah, Inayah Giri, Dian Ayubi. (2013). *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol.7 No.7
- Akse, Anna Andreani. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2013*. Skripsi. Depok: FKMUI.
- Albab, Fikri Ulil. (2013). *Hubungan Promosi susu formula dengan Pengambilan Keputusan Keluarga dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Angraresti, Irfa eka, Ahmad Syauqi. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Semarang*. Journal of Nutrition College. Vol 5, No.4.
- Astuti, Isoni. (2013). *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Jurnal Health Quality. Vol 4, No. 1.
- Asnani. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013*. Skripsi. Depok: FKMUI.
- Ayunsari, Diah, dkk. (2013). *Faktor-faktor Determinan Pemberian Kolostrum dan ASI eksklusif pada Baduta (0-24 bulan) di Indonesia Berdasarkan Data Riskedas Tahun 2010*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 2 No.2.
- Azila, Wa Ode Siti Nur, dkk. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Waara Kabupaten muna Tahun 2016*. Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat. Vol 2 no. 5
- Azmi, Miranti. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang memiliki Bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor Tahun 2016* ; Skripsi. Depok: FKMUI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2010). *Pedoman Pengisian Kuesioner*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Chineke, Henry N, dkk. (2017). *The Practice of Exclusive Breastfeeding and Its Sociodemographic Determinants amongst Nursing Mothers at a Tertiary Health Care Institution in South East Nigeria. Scientific Research Publishing: Open Journal of Preventive Medicine.*
- Dhakal, Sarita, dkk. (2017). *Exclusive breastfeeding Practice and its Association among Mothers of under 5 Children in Kwango district, DR Congo. International Journal of Environmental Research and Public Health.*
- Ebrahim, G.J. (1986). *Air Susu Ibu*. DIY: Yayasan Essentia Medica.
- Fikawati, Sandra & Ahmad Syafiq. (2009). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol 4 No.3.
- Giri, Made Kurnia Widiastuti, dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu tentang Pemberian ASI serta Pemberian ASI Eksklusif dengan Status gizi Balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*. Vol 1 No.1.
- Hasniati, Yuli, dkk. (2015). *Determinan Pemberian ASI eksklusif di Kabupaten barito kuala Kalimantan selatan. Jurnal MKML.*
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ihsani, Tien. (2011). *Hubungan Promosi Susu Formula dan Faktor lainnya dengan Pemberian ASI eksklusif di Kota Solok Propinsi Sumatera Barat pada Tahun 2011 ; Skripsi*. Depok: FKMUI.
- Jauhari, Iman, dkk. (2018). *Perlindungan Hak Anak terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemenkes RI. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif.*
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pekan ASI Sedunia (PAS).*
- Kurniawan, Bayu. (2013). *Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di RS Muhammadiyah Lamongan. Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 27, No. 4.
- Kusuma, Erfin. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Berobat Kembali Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2017. Skripsi*. Jakarta: FKM UHAMKA.
- Mabud, Nurma Hi, dkk. (2014). *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal Ilmiah Bidan (JIDAN)*. Vol 2 no. 2.



- Muntazia, Ranum. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kedaung Kecamatan Sawangan Kota Depok*. Skripsi. Depok: FKMUI.
- Mustofa, Ahmad, dan Hayu Prabandari. (2010). *Pemberian ASI Eksklusif dan Problematika Ibu Menyusui*. Jurnal Studi Gender & Anak. Vol. 5 Nomor 2.
- Nasution, Rozaini. (2003). *Teknik Sampling*. USU digital library.
- Nangoy, Elyzabeth. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo Tahun 2013*. Skripsi. Depok: FKM UI.
- Oktoara, Rasti. (2013). *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, Vol.4 No.1.
- Prabasiwi, Adila, dkk. (2015). *ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidacukupan ASI*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol. 9 No.3.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Putri, Alamanda Mutiara Permata. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Pakuan Kota Bogor Tahun 2014*. Skripsi. Depok: FKMUI.
- Rahmawati, Meiyana Dianning. (2010). *Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*. Jurnal Kesmadaska. Vol 1 No.1.
- Ramadani, Mery. (2017). *Dukungan Keluarga sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui eksklusif*. Jurnal MKMI Vol 13 No.1.
- Ramadani, Mery, dkk. (2010). *Dukungan suami dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Air tawar Kota Padang, Sumatera barat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 4 No.6.
- Rambi, Christien A, dkk. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara*.
- Sabri, Luknis, dan Sutanto Priyo Hastono. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiani, Hanulan, dkk. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 2 No.2.



- Soekidjo, Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmawati, Diana. (2012). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu serta Keterpaparan Iklan Susu Formula selama Kehamilan terhadap Pemberian ASI eksklusif di Posyandu 2 dan 4 Desa Pakualam Kecamatan Pakuhaji Tangerang*. Skripsi. Jakarta: UEU
- Susilaningsih, Tutik Inayah. (2013). *Gambaran Pemberian ASI eksklusif Bayi 0-6 Bulan Di wilayah Puskesmas Samigaluh II Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Reproduksi. Vol. 4, No. 2.
- Thaha M, Ida Leida, dkk. (2015). *Determinan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu multipara di Kabupaten Jeneponto*. Jurnal MKMI.
- UNICEF. (2016). *Jutaan bayi di Indonesia kehilangan awal terbaik dalam hidup mereka*. Available from: [https://www.unicef.org/indonesia/id/media\\_25473.htm](https://www.unicef.org/indonesia/id/media_25473.htm) diakses pada hari selasa tanggal 02 Januari 2018 pukul 08.00 wib.
- Wendiranti, Catra Ibriza, dkk. (2017). *Faktor Risiko Kegagalan ASI Eksklusif*. Journal Of Nutrition College. Vol 6, No.3, Halaman 241-248.
- Yuliarti, Nurheti. (2010). *Keajaiban ASI—Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: ANDI.